

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kebijakan Perpajakan adalah pilar utama pendapatan negara dan digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan publik, seperti pembangunan infrastruktur. Pemerintah Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Pajak, memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang adil dan efektif untuk mendukung pembangunan nasional. Dalam konteks ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui penyederhanaan prosedur, digitalisasi layanan, dan edukasi perpajakan. Reformasi perpajakan juga dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika ekonomi global, termasuk mendorong investasi tanpa mengorbankan pendapatan negara. Dengan demikian, perpajakan menjadi instrumen strategis dalam mencapai keseimbangan fiskal.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC Jambi, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), memiliki peran signifikan dalam sektor keuangan, khususnya pembiayaan perumahan. Dalam operasionalnya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC Jambi tidak hanya berkontribusi pada perekonomian melalui layanan perbankan, tetapi juga memiliki kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi sesuai regulasi. Sebagai wajib pajak badan, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC Jambi dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) badan atas laba yang diperoleh, serta bertanggung jawab atas pemotongan dan pelaporan pajak atas transaksi yang dilakukan, seperti pajak atas bunga deposito atau jasa pinjaman.

Pajak merupakan kontribusi wajib yang dikenakan kepada individu atau badan oleh negara berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan langsung, untuk kepentingan umum. Di Indonesia, sistem perpajakan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang mengatur berbagai jenis pajak, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak memiliki fungsi utama sebagai sumber pendanaan negara sekaligus sebagai alat untuk mengatur distribusi ekonomi.

Untuk memastikan efektivitasnya, pemerintah terus memperbarui regulasi perpajakan agar relevan dengan perkembangan zaman, termasuk mengatasi tantangan seperti penghindaran pajak dan ekonomi digital. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat

terhadap pentingnya pajak menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan fiskal keuangan negara.

Pajak Penghasilan (PPh) 21 adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima oleh individu sehubungan dengan pekerjaan atau jasa. Pajak ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yang menetapkan mekanisme pemotongan pajak oleh pihak yang membayar jasa. Jasa notaris, sebagai bagian dari profesi yang memberikan layanan hukum, juga dikenakan PPh 21 atas penghasilan dari kegiatan profesionalnya, seperti honorarium pembuatan akta atau jasa konsultasi hukum. Penghasilan notaris termasuk dalam kategori penghasilan dari pekerjaan bebas yang dikenakan pajak berdasarkan tarif progresif, dimana klien atau penerima jasa bertindak sebagai pemotong pajak.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Prosedur Pemotongan PPh 21 atas Jasa Notaris di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Cabang Jambi"**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana prosedur pemotongan PPh 21 yang diterapkan, memahami isi dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan, serta mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, penulis mengidentifikasi potensi kendala dalam prosedur pemotongan dan memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

## **1.2. Masalah Pokok Laporan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok penulisan ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pemotongan PPh 21 atas Jasa Notaris di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi?
2. Bagaimanakah Prosedur pemotongan PPh Pasal 21 atas Jasa Notaris menurut ketentuan SOP yang berlaku di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi?
3. Apakah Pelaksanaan Pemotongan PPh 21 atas Jasa Notaris sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dalam penulisan berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah:

1. Untuk memahami prosedur pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) 21 atas Jasa Notaris yang berlaku di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi.
2. Untuk memahami ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemotongan PPh Pasal 21 atas jasa notaris yang berlaku di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi.
3. Untuk memahami apakah pemotongan PPh 21 atas Jasa Notaris di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Jambi telah sesuai dengan ketentuan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di perusahaan tersebut.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dalam penulisan laporan ini yaitu:

1. Untuk penulis memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi Perpajakan Diploma III Universitas Jambi, serta mengasah keterampilan di dunia kerja secara langsung dan juga menambah pengetahuan di dunia kerja.
2. Bagi instansi sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam pemotongan PPh 21 atas jasa notaris.
3. Bagi pembaca menambah informasi dan wawasan mengenai bagaimana pelaksanaan PPh Pasal 21 atas jasa notaris dijalankan di sektor perbankan.

### **1.4. Metode Penulisan**

#### **1.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk kantor Cabang Jambi yaitu Prosedur Pemotongan Pph 21 Atas Jasa Notaris di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Jambi.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah disediakan oleh Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Jambi yaitu tentang sejarah bank, struktur organisasi, visi dan misi bank.

### 1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini diantaranya:

#### 1. Observasi

Dalam metode ini penulis mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penulisan yang dijalankan oleh Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Jambi.

#### 2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan pegawai bank yang berkompeten untuk mendapatkan informasi tentang prosedur yang diteliti.

#### 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari dokumen tertulis, laporan, peraturan, dan literatur yang berkaitan dengan topik dan isu yang diangkat.

#### 4. Menelusuri/Mencari (*Browsing/Searching*)

Proses pengumpulan data dari berbagai sumber data yang tersedia dengan menjelajahi internet untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan magang.

### 1.4.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam laporan ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni teknik yang berfokus pada penggambaran secara mendalam dan menyeluruh tentang kondisi objek penelitian. Metode ini mencakup pengkajian terhadap situasi yang terjadi, pertentangan antar kondisi, hubungan antar variabel, perbedaan fakta, serta dampaknya. Selanjutnya, hasil temuan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan untuk mendukung pembahasan. Metode ini dipilih untuk memahami dan mengurai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

### **1.5. Waktu dan Lokasi Magang**

Program Kegiatan Magang dilakukan pada 13 Februari 2025 sampai 29 April 2025, Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi, yang berlokasi di Jl. Yusuf Singedekane, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122. Waktu jam kerja dimulai pada jam 08.00 WIB hingga 16.00 WIB.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis menguraikan sistematika yang runtut sesuai dengan aturan penulisan laporan yang ada, untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai maksud dan tujuan penulisan ke dalam beberapa bab, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas latar belakang, masalah utama laporan, tujuan dan keuntungan penulisan; teknik penulisan yang meliputi jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis, waktu magang, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori yang meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan topik penulisan.

#### **BAB III : PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan evaluasi gambaran umum PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk. Kantor Cabang Jambi, menganalisis menjadi sarana dengan teori identifikasi masalah, serta Prosedur Pemotongan PPh 21 atas Jasa Notaris di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi.

#### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil evaluasi BAB III dan sumbang saran yang sesuai dengan pemaparan kesimpulan tersebut.